



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT. UNITED TRACTORS Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

Oleh:

AISYAH LESTARI

NIM. 17 402 00051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PT. UNITED TRACTORS Tbk**

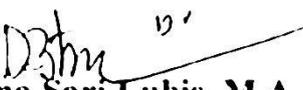
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syari'ah*

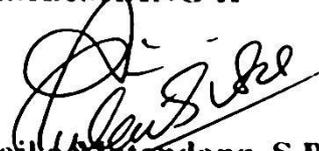
Oleh:

**AISYAH LESTARI
NIM. 17 402 00051**

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.Pd.M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **AI SYAH LESTARI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 04 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

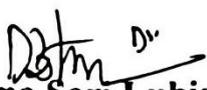
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsia.n. **AI SYAH LESTARI** yang berjudul "**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT UNITED TRACTORS Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan natas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP: 19840512 201403 2 002

Pembimbing II


Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN.2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AISYAH LESTARI
NIM : 17 402 00051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



AISYAH LESTARI
NIM . 17 402 00051

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AISYAH LESTARI
NIM : 17 402 00051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. UNITED TRACTORS Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



AISYAH LESTARI

NIM. 17 402 00051



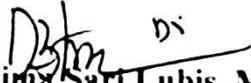
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AISYAH LESTARI
Nim : 17 402 00051
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk

Ketua

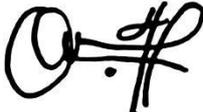
Sekretaris


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403N2002


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 1993022720190003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403N2002


Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIP. 1993022720190003


H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB-17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. UNITED TRACTORS TBK.

NAMA : AISYAH LESTARI
NIM : 17 402 00051
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3,38
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AISYAH LESTARI
Nim : 17 402 00051
Judul : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. UNITED TRACTORS Tbk.

Penelitian ini dilakukan di PT. United Tractors Tbk. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika semakin tinggi *current ratio* maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang diperoleh, demikian jika nilai *net profit margin* tinggi maka laba yang dihasilkan juga tinggi. Hal tersebut bertentangan dengan bahwa pada tahun 2018 dan 2020 *current ratio* meningkat sedangkan laba mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang terjadi. Pada tahun 2013 dan 2019 *net profit margin* meningkat sedangkan laba mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang terjadi. Adapun rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan yaitu Apakah *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.

Pembahasan dalam penelitian ini juga berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi, yaitu akuntansi keuangan yang membahas teori pertumbuhan laba, *current ratio* dan *net profit margin*. Kemudian hubungan *current ratio* dengan pertumbuhan laba dan hubungan *net profit margin* dengan pertumbuhan laba.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *website* www.unitedtractors.co.id dengan bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 44 sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan f) dan uji koefisien determinasi (R^2) dan dibantu dengan program SPSS versi 28.

Hasil penelitian secara signifikansi *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk, sedangkan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk. Tidak berpengaruh signifikansi secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio, Net Profit Margin, Pertumbuhan Laba.*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk”** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Andi Riansyah Hasibuan, Jumini, Epi Novita Sari Hasibuan, Bobby Ramadhan Hasibuan, Riska Indah Arumi Hasibuan, Anggi Fitria Al-Zahra Hasibuan yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Mita Lusiani S.E, Mei Hardiah Ningsih S.E, Eka Fitri S.E, Saitarida Pulungan S.E, Nelli Agustina S.E, Nurpatimah, Novita Sari, Naimatusyifa, Liza Suhana S.E, Siska Romaito S.E, Fitri Wahyuni S.E, Sulastina Sari S.E Fahriansyah Harahap S.E, Diah Ayu Wahyuni S.Pd, Riskon Hasanah S.E, Nurul Wahyu S.E, Lina Yani S.E, Eka Safitri S.E, Erwin Efendi, S.os. serta teman-teman yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN SYAHADA Padangsidimpuan khususnya Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 4 Agustus 2022
Peneliti

AI SYAH LESTARI
NIM: 17 402 00051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
وُ	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ى..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *Ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Definisi Operasional Variabel	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Pertumbuhan Laba	15
a. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	15
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	16
c. Alat Ukur Pertumbuhan Laba.....	17
d. Pertumbuhan Laba dalam Pandangan Islam.....	18
2. <i>Current Ratio</i>	20
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	20
b. Komponen <i>Current Ratio</i>	22
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	24
3. <i>Net Profit Margin</i>	25
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	25
b. Tujuan <i>Net Profit Margin</i>	26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	27
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Teknik Kepustakaan	35
2. Studi Dokumentasi.....	35
F. Analisis Data	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Autokorelasi	39
c. Uji Heteroskedastisitas	39
4. Uji Hipotesis	40
a. Uji Parsial (F).....	40
b. Uji Simultan (F)	41
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
d. Uji Regresi Linear Berganda.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. United Tractors Tbk	44
1. Profil Singkat PT. United Tractors Tbk	44
2. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk	45
a. Visi	45
b. Misi.....	45
3. Struktur Organisasi	45
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Pertumbuhan Laba	50
2. <i>Current Ratio</i>	51
3. <i>Net Profit Margin</i>	52
C. Hasil Analisis Data.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Autokorelasi	57
c. Uji Heteroskedastisitas	58
4. Uji Hipotesis	59
a. Uji Parsial (t)	59
b. Uji Simultan (f)	60
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
d. Regresi Linear Berganda	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	3
Tabel I.2	Penelitian Terdahulu	6
Tabel IV.1	Perkembangan Pertumbuhan Laba	9
Tabel IV.2	Perkembangan <i>Current Ratio</i>	52
Tabel IV.3	Perkembangan <i>Net Profit Margin</i>	53
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV.9	Hasil Uji T	59
Tabel IV.10	Hasil Uji F.....	60
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	31
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan tempat kegiatan untuk memproduksi, mengolah dan menciptakan barang atau jasa bagi konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.¹ Perusahaan juga dapat memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh. Laba juga dijadikan sebagai alat untuk kinerja perusahaan. Apabila suatu perusahaan mampu mengetahui baik buruknya kinerja suatu perusahaan, maka perusahaan mampu melakukan analisis laporan keuangan. Perusahaan memerlukan adanya pengembangan dari masyarakat itu sendiri, dan begitu juga sebaliknya masyarakat juga memerlukan adanya peningkatan ekonomi dari perusahaan tersebut.²

Kondisi ekonomi pada perusahaan kini dapat dilihat dari informasi pada laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dapat mengetahui hasil dari proses akuntansi. Dari laporan keuangan para investor dapat mengetahui keadaan dana pada perusahaan tersebut. Keberhasilan pada perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh dalam kelangsungan hidup usaha. Kelangsungan hidup pada perusahaan juga dapat mempengaruhi adanya pertumbuhan laba itu sendiri.

¹Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3-9.

²Agustine Rice, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Pengukuran Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1, April 2016, hlm. 385.

Pertumbuhan laba juga dapat dikaitkan dengan peningkatan stabilitas dalam peningkatan laba ditahan. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang akan diperoleh pada perusahaan tersebut. Meningkat atau menurunnya laba dapat kita lihat dari pertumbuhan laba pada periode sebelumnya atau masa yang akan datang. Indikator pada perubahan laba kini digunakan sebagai laba sebelum pajak. Dalam penelitian ini, pengukuran pertumbuhan laba dilakukan dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba tahun berjalan sebelumnya.³

PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan yang berdistributor peralatan berat terbesar di Indonesia yang menyediakan produk-produk dan merek ternama dunia seperti *komatsu*, usaha dagang *trucks*, *scania*, *bomag*, *tadano*, dan *komatsu forest*. Beberapa kemajuan yang dialami perusahaan adalah adanya peningkatan laba perusahaan, pembelian saham dari perusahaan lain, hingga mengakuisisi tambang emas. Sedangkan kendala utama yang dialami perusahaan adalah penurunan harga batu bara yang mempengaruhi harga alat berat.⁴ PT. United Tractors Tbk mengalami fluktuasi (naik turun) pada pertumbuhan laba periode 2011-2021.

³Ahmad Heru Kurniawan, "Analisis Keuangan Untuk Mempridiksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", dalam *jurnal Kindai*, Vol. 13, Nomor 1, Januari 2021, hlm. 63-64..

⁴Kimora Ursula Miranty Ngala, dkk, "Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. United Tractors Tbk", dalam *Jurnal Produktivity*, Vol. 1, No. 4, 2020, hlm. 301- 302.

Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan asset sangat tergantung pada pengukuran pendapatan dan biaya.⁵ Nilai dari laba PT. United Tractors Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Pertumbuhan Laba PT. United Tractors Tbk
Periode 2011-2021 (dalam satuan persen)

No.	Tahun	Pertumbuhan Laba (%)
1.	2011	7,78
2.	2012	7,44
3.	2013	4,79
4.	2014	4,83
5.	2015	2,79
6.	2016	6,73
7.	2017	10,52
8.	2018	15,70
9.	2019	15,47
10.	2020	7,01
11.	2021	79,46

Sumber: www.idn.com

Berdasarkan perkembangan laba pada PT. United Tractors Tbk di atas, laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2012 laba mengalami penurunan sebesar 7,44%. Sedangkan pada tahun 2018 laba mengalami peningkatan sebesar 15,70%. Kemudian pada tahun 2021 laba mengalami peningkatan sebesar 79,46 %. Namun, pada tahun 2020 laba mengalami penurunan sebesar 7,01%.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa, menurut Angkoso menyatakan jika semakin besar nilai perusahaan maka semakin tinggi

⁵Fina Islamiati Susyana dan Nugri Muhammad Nugraha, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba", dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol.3, No. 1, 2021, hlm. 59.

pertumbuhan laba yang diperoleh.⁶ Fenomena yang terjadi pada PT. *United Tractors Tbk* berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2018, dan 2021 laba mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2012, dan 2020 laba mengalami penurunan.

Menurut Hanafi dan Halim, pertumbuhan laba dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, besarnya perusahaan, apabila perusahaan semakin besar, maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga semakin tinggi. Umur perusahaan adalah apabila perusahaan baru yang didirikan masih baru, maka perusahaan tersebut tidak memiliki pengalaman untuk meningkatkan laba. Tingkat penjualan adalah apabila tingkat penjualan yang masa lalu semakin tinggi, maka tingkat penjualan masa yang akan datang juga semakin tinggi. Tingkat Lverage, adalah apabila perusahaan mengalami liabilitas semakin tinggi, maka seorang manajer cenderung dalam memanipulasi laba sehingga mengakibatkan pertumbuhan laba berkurang. Jika laba yang diperoleh di masa lalu meningkat, kecil kemungkinan di masa yang akan datang laba yang diperoleh meningkat juga. Sehingga terdapat ketidakpastian perolehan laba.⁷

Alasan perusahaan melihat kondisi laba dikarenakan setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba disetiap tahunnya. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penuh pertimbangan dalam membantu

⁶Riski Purnama, dkk, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2019", dalam *Jurnal TECHNOBIZ*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 22.

⁷Raka Pratama Dan Siti Rokhmi Fuadati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.7, No. 5, Mei 2018, hlm. 5.

mengoperasi posisi keuangan. Kinerja perusahaan akan lebih baik diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dimaksud perusahaan dapat melihat kondisi dan keadaan yang menyangkut pertumbuhan laba dimasa yang akan datang.⁸

Current ratio adalah suatu perbandingan antara hutang lancar dengan aktiva lancar. Dalam mengukur kemampuan dari perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajibannya pada jangka waktu pendek, biasanya digunakan analisis rasio lancar.⁹ Rasio likuiditas perusahaan juga mempengaruhi adanya tingkat dari pertumbuhan laba. Jika likuiditas perusahaan semakin bagus maka keuntungan atau laba yang diperoleh pun juga akan semakin bagus dan meningkat.¹⁰ Namun, rasio ini dapat menunjukkan bagaimana besar kas yang dimiliki perusahaan yang relatif besar dengan jatuh tempo waktu yang dekat.¹¹ *Current ratio* dapat memberikan suatu informasi tentang *margin of safety* terhadap kemungkinan dalam penurunan laba nilai aktiva lancar dan kerugian yang ditimbulkan tidak diduga dan berakibat terjadi pengeluaran kas atau terhentinya arus dana yang sudah masuk.¹²

⁸Siti Salama Amar, dkk, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”, dalam *jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 2, No. 2, November 2017, hlm. 18.

⁹Ali Hardana, Budi Gautama Siregar, Ajijah Harahap, “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian”, dalam *jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 19.

¹⁰Ali hardana, Aswadi, Sri Riski Mutiara, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Financial Distress* Dengan *Altman Z-Score* Pada Perusahaan Subsektor Pertanian Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2015”, dalam *Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Vol. 1, No. 11, 2017, hlm. 4.

¹¹Hestiani Pratiwi Rodhiyah, “Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016”, dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, hlm. 3- 6.

¹²Rike Jolanda Panjaitan, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang

Menurut Herry Krisnandi dkk, *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar untuk dapat mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Dimana *current ratio* yang rendah menunjukkan likuiditas perusahaan yang buruk sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan relatif baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yang rendah menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan semakin tinggi, dikarenakan dana yang ada digunakan untuk menghasilkan laba sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan pertumbuhan laba yang rendah dikarenakan perusahaan menggunakan yang ada yang tersedia untuk menjaga likuiditas perusahaan.¹³

Tabel I. 2
***Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba PT. United Tractors Tbk**
Periode 2011-2021 (dalam satuan persen)

No.	Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Pertumbuhan Laba (%)
1.	2011	1,71	7,78
2.	2012	1,94	7,44
3.	2013	1,91	4,79
4.	2014	2,06	4,83
5.	2015	2,14	2,79
6.	2016	2,29	6,73
7.	2017	1,80	10,52
8.	2018	1,14	15,70
9.	2019	1,55	15,47
10.	2020	2,11	7,01
11.	2021	1,98	79,46

Sumber: www.idn.com

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2016”, dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 1, hlm. 64.

¹³Herry Krisnandi, “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, dalam *Jurnal Rekayasa Informatika*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2019, hlm. 115.

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan PT. United Tractors Tbk, yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2012 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1,94% sedangkan laba mengalami peningkatan sebesar 7,44%. Pada tahun 2018 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1,14% sedangkan laba mengalami peningkatan sebesar 15,70%. Kemudian pada tahun 2021 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1,98% sedangkan laba mengalami peningkatan sebesar 79,46%. Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami peningkatan kembali sebesar 2,11% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 7,01%.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa menurut Sinaga Etal menyatakan bahwa jika semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba diperoleh. Sebaliknya jika semakin rendah nilai *current ratio* maka semakin rendah pula pertumbuhan laba diperoleh.¹⁴ Fenomena yang terjadi pada PT. United Tractors Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2015 dan 2019 *current ratio* mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba menurun. Dan pada tahun 2018 dan 2021 *current ratio* mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 dan 2020 *current ratio* mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.

¹⁴Berta Agus Petra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba", dalam *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 212.

Rasio Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba yang dilakukan dengan menggunakan dana yang dimiliki perusahaan. *Net profit margin* merupakan suatu ukuran dari laba yang digunakan untuk membandingkan penjualan dengan laba. Namun, ukuran ini juga dapat membantu dalam persentase laba sebagai pendapatan. *Net profit margin* yang cukup tinggi maka akan menandakan penjualan dapat menghasilkan laba yang tinggi juga. *Net profit margin* juga dapat digunakan untuk mengukur keefektifitas dalam menghasilkan penjualan dan biaya pengendalian.¹⁵

Menurut Saraswati Dewi dkk, *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas seluruh penjualan dan biaya pengendalian. *Net profit margin* menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapat bersih terhadap total penjualan yang dicapai.¹⁶ Nilai dari *net profit margin* PT. United Tractors Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁵Siti Khotimah dkk, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar Di BRI Periode 2016- 2018)”, dalam *Jurnal Riset Manajemen*, hlm. 64.

¹⁶Dina Octaviani, “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk”, *Skripsi*, 2016, hlm. 25.

Tabel I. 3
Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba PT. United Tractors
Tbk Periode 2011-2021 (dalam satuan persen)

No.	Tahun	<i>Net Profit Margin (%)</i>	Pertumbuhan Laba (%)
1.	2011	7,51	7,78
2.	2012	10,63	7,44
3.	2013	10,97	4,79
4.	2014	17,67	4,83
5.	2015	6,76	2,79
6.	2016	6,13	6,73
7.	2017	5,38	10,52
8.	2018	5,45	15,70
9.	2019	8,60	15,47
10	2020	5,49	7,01
11.	2021	1,98	79,46

Sumber: www.idn.com

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan PT. United Tractors Tbk, yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2013 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 10,97% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 4,79%. Pada tahun 2019 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 8,60% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 15,47%. Kemudian pada tahun 2016 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 6,13% sedangkan laba mengalami peningkatan sebesar 6,73%. Pada tahun 2021 *net profit margin* mengalami penurunan kembali sebesar 1,98% sedangkan laba mengalami peningkatan sebesar 79,46%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, menurut Harahap menyatakan jika nilai *net profit margin* tinggi maka laba yang dihasilkan juga tinggi terhadap tingkat penjualan tertentu. Sebaliknya, jika nilai

net profit margin rendah maka laba yang dihasilkan juga rendah.¹⁷Fenomena yang terjadi pada PT. United Tractors Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada, dimana pada tahun 2013 *net profit margin* mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan. Pada tahun 2016 dan 2021 *net profit margin* mengalami penurunan, sedangkan laba mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2019 *net profit margin* mengalami kenaikan kembali sedangkan laba mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 dan 2020. *Current ratio* meningkat sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika *current ratio* meningkat maka pertumbuhan laba meningkat.
2. Pada tahun 2013 dan 2019. *Net Profit Margin* meningkat sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, jika *net Profit Margin* meningkat maka pertumbuhan laba meningkat.

¹⁷Mita Febriana Puspasari, dkk, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba”, dalam *jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11, No. 1, Juni 2017, hlm. 131.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Karena keterbukaan waktu dan ekonomi maka peneliti hanya membatasi masalah pada pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk sebagai berikut:

1. *Current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors.
2. *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan suatu variabel atau konsep dengan cara melihat indikator variabel yang ditunjuk agar dapat dikukur. Indikator yang ditunjuk dapat berupa karakteristik, sifat, perilaku, dan lainnya.

Tabel I. 4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Pengukuran
1.	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba menunjukkan bagaimana pertumbuhan laba terhitung dengan cara pengurangan pengurangan laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya.	$\frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$	Rasio
2.	<i>Current ratio</i>	<i>Current ratio</i> (rasio lancar) menunjukkan bagaimana besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> dapat menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam membukukan laba bersih terhadap penjualan bersih.	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan bagi setiap mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pembaca.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama mengenai pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba, identifikasi masalah yang berisi tentang semua variabel yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam, rumusan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian membahas tentang jawaban penelitian pada hasil akhir,

kegunaan penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, sistematika pembahasan berisi tentang penjabaran yang dilakukan peneliti dari bagian awal isi dan akhir peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari kerangka teori yang membahas tentang teori yang mendukung masalah penelitian dan dipertanggungjawabkan, penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya, dan kerangka pikir berisi tentang paradig yang akan dikemukakan oleh peneliti, hipotesis berisi tentang jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian yang membahas tentang tempat dilakukannya penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, populasi dan sampel berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi tentang kesimpulan yang didapatkan selama menyelesaikan penelitian yang dilakukan, sedangkan saran menjelaskan tentang pengkritikan dari hasil penelitian selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP berisi tentang kesimpulan yang membahas tentang jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan saran yang akan berguna bagi perusahaan PT. United Tractors Tb

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, yang antara lain adalah pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi, dan sebagainya. Pertumbuhan laba dari tahun ketahun juga dijadikan sebagai dasar pengukuran efesiensi manajemen dan membantu meramalkan arah masa depan perusahaan atau pembagian deviden masa depan. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalknya ke dalam perusahaan.¹

Informasi pertumbuhan laba pada laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat mengukur kinerja perusahaan. Salah satu kinerja analisis adalah rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.²

¹Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 155.

²Deny Aiki, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016", *dalam jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, hlm. 2.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso dalam jurnal Isnaniah Laila Khatmi Safitri, Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya:³

1) Besarnya Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2) Umur Perusahaan

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3) Tingkat *Leverage*

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4) Tingkat Penjualan

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5) Perubahan laba Masa lalu

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang. Menurut Augustine Rice, ada

³Isnaniah Laila Khatmi Safitri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusaha Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, November 2016, hlm. 141.

beberapa faktor-faktor mempengaruhi laba, diantaranya adalah sebagai berikut:⁴

- a) *Current Ratio* (CR)
- b) *Inventory Turnover* (ITO)
- c) *Leverage* (LEV)
- d) *Earning Power* (EP)
- e) *Net Profit Margin* (NPM)
- f) Tingkat Penjualan (Sales)
- g) Tingkat Inflasi
- h) Pertumbuhan Ekonomi.

c. Alat Ukur Pertumbuhan Laba

Alat ukur yang digunakan pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan prestasi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun berjalan periode sekarang dengan sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Rumus menghitung pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:⁵

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba tahun sekarang} - \text{Laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}}$$

⁴ Agustine Rice, "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Pengukuran Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1, April 2016, hlm. 385.

⁵ Harahap Syafri, Sofiyan, *Analisis Krisis Keuangan*, (Jakarta: Rajawali, 2010, hlm. 63.

d. Pertumbuhan Laba dalam pandangan islam

Sistem Ekonomi Islam merupakan perwujudan dari paradigma Islam. Pengembangan sistem ekonomi islam bukan untuk menyaingi sistem ekonomi kapitalis atau sistem ekonomi sosial, tetapi lebih ditunjukkan untuk mencari suatu sistem ekonomi yang mempunyai kelebihan-kelebihan untuk menutupi kekurangan dari sistem ekonomi yang telah ada yang ternyata gagal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Islam tidak melarang sorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.⁶

Berkaitan dengan tujuan hukum Islam diatas, msks peneliti ini memaknai keuntungan berbasis Al-Quran dari sudut pandang, agar keuntungan dapat diterapkan dalam menjalankan suatu usaha.tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan perusahaan itu menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan.⁷ Dalam pandangan islam juga memandang konsep laba yang tidak dibolehkan menggunakan riba bagi umat Islam. Maka akan diterangkan pada surah *Asy-Syura* ayat 20 yang berbunyi:

⁶Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-nilai Syariah Islam di dalam Akuntansi*, (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

⁷Darmawan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2020), hlm. 145..

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ص وَمَنْ
 كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ
 مِنْ نَصِيبٍ

“Barang siapa yang mengkehendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan-keuntungan itu baginya dan barang siapa yang mengkehendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya sebagian suatu bahagiapun di akhirat”.⁸

Berdasarkan ayat di atas yang berisikan tentang lading usaha dunia dan akhirat, Allah telah memberikan rezeki kepada siapa yang dikehendakinya dia beri, masing-masing sesuai dengan upaya dan kemaslahatan mereka. Barang siapa yang menanam benih di akhirat melalui amal kebajikan maka akan kami tambah baginya penanaman benihnya itu, yakni akan kami lipat gandakan hasil dan ganjaran hasil usahanya itu baginya, atau kami berikan dia taufik untuk melakukan lebih banyak lagi amal-amal kebajikan, dan barang siapa yang hendak menanam benih didunia dengan melakukan kegiatan yang tidak disertai dengan motivasi keagamaan dan hanya melakukan kegiatan yang disertai dengan motivasi keagamaan dan hanya mengharap hasil duniawi semata.⁹

⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 485.

⁹Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentara Hati, 2020), hlm. 144.

2. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Menurut Hery, *current ratio* (CR) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap aktiva lancar yang dimilikinya.¹⁰ Dalam pengertian lain *current ratio* merupakan sebuah cara dalam pengujian tingkat dalam proteksi yang akan diperoleh untuk memberi sebuah pinjaman yang akan berpusat terhadap kredit jangka pendek yang akan diberikan pada perusahaan yang bertujuan untuk mendanai adanya kegiatan operasional perusahaan.¹¹ Jika *current ratio* rendah dapat dianggap menunjukkan bagaimana terjadinya suatu masalah pada likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.¹² Sebenarnya angka *current ratio* ini hanya merupakan angka titik tolak untuk analisis lebih lanjut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *current ratio*, perlu dianalisis lebih lanjut misalnya apakah surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera dituangkan, bagaimana tingkat pengumpulan

¹⁰Herry, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Center Academic Publishing Service, 2015), hlm. 178.

¹¹Suad Husnan, dkk, Dasar- Dasar Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan, 2015), hlm 83.

¹²Sofyan Syafri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta: Rjawali Pers, 2016), hlm. 301.

piutang, bagaimana tingkat perputaran persediaan. Apabila rasio lancar rendah dikatakan tidak baik karena perusahaan kurang biaya untuk melunasi hutang dan akan mendapatkan krisis kepercayaan dari pihak kreditur, sebaliknya apabila rasio lancar tinggi, ini artinya jumlah aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar sehingga menunjukkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan.¹³

Terkadang rumus *current ratio* 200 persen sudah dikatakan ukurannya sangat memuaskan bagi perusahaan, ukuran terpentingnya adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenisnya. Ini sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan, artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek. Rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat laba perusahaan.¹⁴

Current ratio ini sangat baik melalui analisis ini adalah nilai dua yang artinya asset lancar tersebut 2X dari liabilitas lancar suatu perusahaan, namun jika tidak 1,5 pun sudah cukup baik. Jika rasio tersebut lebih dari 2 maka perusahaan tersebut bisa saja menumpuk atau

¹³Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 134.

¹⁴Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 144.

persediaan yang menumpuk sehingga kurang dapat memaksimalkan profit.¹⁵

Current ratio terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya.¹⁶

Dalam menghitung *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Komponen *Current Ratio*

Adapun dua komponen yang terdapat pada *Current ratio*, diantaranya:¹⁸

1) Utang lancar

Utang lancar merupakan suatu kewajiban jangka pendek dalam melunasi kewajibannya pada perusahaan selama satu periode akuntansi. Adapun yang termasuk dalam pembagian utang lancar diantaranya, utang bank, utang deviden, utang wesel, utang sewa guna usaha, utang dagang.¹⁹

¹⁵Taufiq Wijaya, *Portofolio dan Investasi Syariah di Era Ekonomi Digital*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm. 19.

¹⁶Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), hlm. 72-73.

¹⁷Sri Suartini, dkk, "Analisis Laporan Keuangan bagi Mahasiswa dan Pratikn, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm 111.

¹⁸Dr. Harmono, "Manajemen Keuangan (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm 106-107.," 2017.

¹⁹Dr. Kasmir, "Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua (Jakarta: PT Kencana, 2010), hlm. 77.

2) Aktiva lancar

Yang dimaksud aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasi menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama, yang menjadi masalah adalah menentukan lamanya siklus suatu perusahaan biasanya siklus usaha ini ditentukan dengan menghitung rata-rata waktu yang diperlukan sejak pengeluaran uang untuk membeli barang atau jasa sampai dengan saat dimana barang-barang atau jasa tadi dapat diubah kembali menjadi uang. Aktiva lancar merupakan suatu harta yang dimiliki perusahaan yang diharapkan akan direalisasi untuk dijadikan uang kas dan akan dikonsumsi selama satu tahun atau lebih. Adapun yang termasuk dalam pembagian dari aktiva lancar diantaranya, persediaan, kas, dan piutang usaha. Jika perusahaan sangat membutuhkan uang untuk membayarkan sesuatu dan segera harus dibayarkan seperti utang atau kewajiban yang sudah memiliki jatuh tempo pembayaran. Pembayaran pada aktiva lancar akan melalui pembayaran atas pembelian suatu barang atau jasa. Adapun penyusunan dari aktiva lancar ini dimulai dari aktiva yang paling lancar agar mudah untuk dicairkan.²⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

²⁰Brigham Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), hlm. 135.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar
- 2) Data trend dari aktiva lancar dan utang lancar jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengambilan barang dan syarat kredit
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan akan datang
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja yang akan datang
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja
- 9) *Credit rating* perusahaan pada penjualan umumnya
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
- 11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau *public utility*.

3. Net Profit Margin

a. Pengertian Net Profit Margin

²¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 124-125.

Menurut Kasmir, *net profit margin* atau *profit margin on sales* atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rata-rata industri *net profit margin* adalah 20% untuk margin laba bersih dan untuk margin laba kotor 30%. Besarnya laba kotor juga akan tergantung pada jenis usaha perusahaannya. Untuk perusahaan biasanya mempunyai persentase laba lebih kecil dibandingkan dengan persentase laba pada perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh faktor resiko, dimana resiko pada perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan resiko pada perusahaan manufaktur.²²

Net profit margin dapat menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam membukukan laba bersih terhadap penjualan bersih. *Net profit margin* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur persentase oleh setiap penjualan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. *Net profit margin* adalah rasio profitabilitas yang digunakan buat mengukur besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh atas penjualan. *Net profit margin* menampilkan kalau terus menjadi besarnya laba yang sanggup diperoleh dari hasil penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan karena menunjukkan keberhasilannya dalam meningkatkan

²²Erny Amriani, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains, 2021), hlm. 34

penjualan yang didarakan dengan peningkatan yang sangat besar dalam pengorbanan biayanya.²³

Net profit margin merupakan suatu rasio yang akan digunakan dalam menunjukkan suatu kemampuan pada perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan bersih. Pengukuran yang dilakukan *net profit margin* yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak penjualan bersih.²⁴ Apabila *net profit margin* perusahaan dalam suatu periode mengalami penurunan maka biaya relative lebih besar daripada peningkatan penjualan.²⁵

Dalam menghitung *Net profit margin* dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁶

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$$

b. Tujuan *Net Profit Margin*

Menurut kasmir, tujuan *net profit margin* adalah untuk.²⁷

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

²³Saraswati Dewi, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)", *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020, hlm. 3.

²⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 239.

²⁵Andria Sutedi, *Pasar Modal Mengenai Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 95.

²⁶Dewi Soraya, *Kewirausahaan*, (Bandung: Nilacakra, 2021), hlm. 113.

²⁷.Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

- 2) Mengetahui posisi laba perubahan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba bersih dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaat lainnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Menurut Kadir, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* diantaranya:

- 1) *Current ratio*/ rasio lancar
- 2) *Debt Ratio*/ Rasio Utang
- 3) *Sales Growth*/ Pertumbuhan Penjualan
- 4) *Inventory Trunover rasio*/ Perputaran Persediaan
- 5) *Receible Trunover rasio*/ Perputaran piutang

B. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian akan lebih kuat jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan lebih dulu atau yang disebut dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio* dan *net profit nargin* terhadap pertumbuhan laba sebagai berikut.

Tabel. 5
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Rivandi, dkk, 2022. ²⁸	Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020, (dalam jurnal <i>Inovasi penelitian</i> , Vol. 2, No. 10).	Dari hasil uji yang diperoleh bahwa variabel <i>current ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2.	Dina Oktaviani, 2021. ²⁹	Pengaruh ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk, (dalam skripsi IAIN Padangsidempuan).	Dari hasil uji yang diperoleh bahwa variabel <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
3.	Dyah Putri Lestari, 2021. ³⁰	Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. (dalam jurnal <i>Dharma Ekonomi</i> , Vol. 4, No. 53. 2021).	Dari hasil uji yang diperoleh bahwa variabel CR, DER, NPM dan ROA memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4.	Fina Islamiati,	Pengaruh NPM,	Dari hasil uji yang

²⁸Muhammad Rivandi, dkk, "Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020", (dalam jurnal *Inovasi penelitian*, Vol. 2, No. 10, 2022, hlm. 67.

²⁹Dina Oktaviani, "Pengaruh ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk", dalam *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2016, hlm. 67.

³⁰Dyah Putri Lestary, Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, dalam jurnal *Dharma Ekonomi*, Vol. 4, No. 53. 2021, hlm. 47.

	2021. ³¹	ROA dan CR Terhadap Pertumbuhan Laba, (dalam jurnal Ekonomi Majemen Perbankan, Vol. 3, No. 2).	diperoleh bahwa variabel <i>current ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
5.	Muhammad Syafriansyah, 2020. ³²	Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (dalam Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2, No. 2,).	Dari hasil uji yang diperoleh bahwa variabel <i>net profit margin</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
6.	Riski Purnama, dkk, 2020. ³³	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. (dalam jurnal Technobis, Universitas Teknokrat Indonesia, Vol. 3, No. 2, 2020).	Dari hasil uji yang diperoleh bahwa variabel CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil uji yang diperoleh bahwa variabel NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

³¹ Fina Islamiati, "Pengaruh NPM, ROA dan CR Terhadap Pertumbuhan Laba", dalam *jurnal Ekonomi Majemen Perbankan*, Vol. 3, No. 2, 2021.

³² Muhammad Syafriansyah, "Pengaruh NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", dalam *Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 6.

³³ Riski Purnama, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019". dalam *jurnal Technobis, Universitas Teknokrat Indonesia*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 26.

Adapun yang membedakan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat dari pernyataan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian pada setiap peneliti. Terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati dan Muhammad Syafriansyah menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian Dina Oktaviani menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Serta persamaannya terdapat pada variabel yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

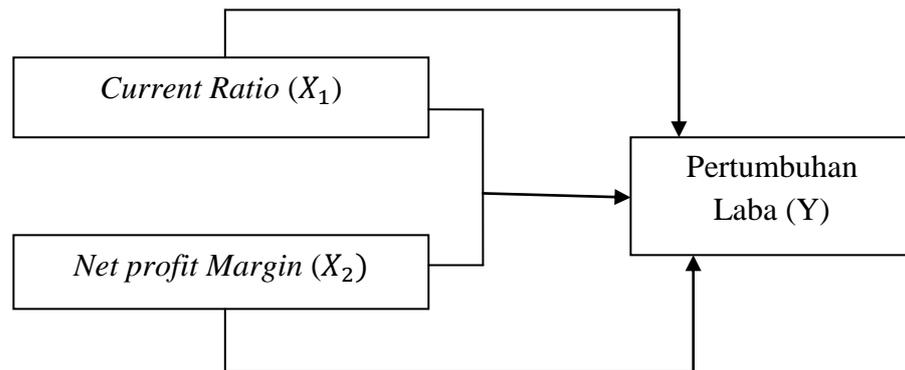
Kerangka pemikiran atau kerangka pikir merupakan sebuah dasar pikiran dalam penelitian yang diintegrasikan pada kajian pustaka, fakta-fakta, dan observasi. Dalam kerangka pikir terdapat variabel-variabel dalam penelitian dan penelitian yang dilakukan harus menyelesaikan permasalahan yang diteliti haruslah lebih relevan. Kerangka pikir yang konseptual adalah sebuah model dari konseptual yang berhubungan dengan faktor masalah yang telah diidentifikasi.³⁴

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba, dan variabel independen yaitu *current ratio* dan *net profit margin*. Berdasarkan pengembangan model penelitian di atas, kerangka

³⁴Muhammad Darwin, dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 21-22

teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan berikut .³⁵

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* secara parsial mengarah kepada variabel pertumbuhan laba, begitupula variabel *net profit margin* secara parsial mengarah kepada pertumbuhan laba.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan, kesimpulan atau pendapat yang dapat dikatakan belum selesai atau masih kurang yang bersifat sementara. Secara statistik hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang keadaan populasi yang akan diuji dengan menggunakan statistik sampel. Sedangkan secara teoritis hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang keadaan populasi dengan menggunakan uji keberhasilannya. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut.

³⁵Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_{a1} : Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
- H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
- H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *net profit* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *current ratio* dan *net profit* terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. United Tractors Tbk, yaitu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website *www.united tractors.co.id*. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu April 2021 sampai Desember 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang bersifat struktur, sistematis, dan terencana dalam definisi lain, penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka yang dimulai dari penafsiran data dan teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan teori-teori, hipotesis dan model-model sistematis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif juga banyak digunakan sebagai ilmu-ilmu alam, biologi, sosiologi, fisika hingga dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas adanya subyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*, (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 4.

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021 melalui website *www.united.com*.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik populasi yang dimiliki. Jika populasi meningkat maka peneliti harus menggunakan sampel yang diambil dalam populasi. Populasi yang diambil dari sampel haruslah benar-benar mewakili populasinya.³ Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴ Adapun sampel pada penelitian ini seluruh laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2011- 2021 yang berjumlah sebanyak 32 sampel.

D. Sumber Data

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁵ Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. United Tractors Tbk melalui website *www.united.co.id*. Sedangkan data sekunder adalah data yang

²Beni Ahmad Saebani, dkk, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 59- 60.

³Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung : CV Alfabeta,2017), hlm.61

⁴Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2013), hlm. 199.

⁵Bagja Waluya, *Sosiologi*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2017), hlm. 95-97

telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena teknik ini bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

1. Teknik Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kepustakaan yaitu suatu teknik penelusuran pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan yang ada untuk memperoleh data. Teknik kepustakaan hanya mengumpulkan data dalam bentuk bahan-bahan koleksi yang ada dalam perpustakaan.⁶

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁷ Metode ini di gunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan mencari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang di peroleh dari dokumentasi seperti di bawah ini:

- a) Sejarah perusahaan PT. United Tractors Tbk.
- b) Struktur organisasi PT. United Tractors Tbk.

⁶Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

⁷Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149.

- c) Data *current ratio* pada PT. United Tractors Tbk.
- d) Data *net profit margin* pada PT. United Tractors Tbk.
- e) Data pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dapat disimpulkan, arti analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Sesuai dengan tujuan peneliti dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (*current ratio*, dan *net profit margin*) dalam mempengaruhi variabel terikat (pertumbuhan laba).

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 28 adalah sebagai berikut:⁸

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang

⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang:UIN Maliki Press,2011), hlm.29.

bersifat umum. Pengguna statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data dan juga nilai rata-rata (*mean*).⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya, yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam sebuah produk regresi, variabel dependen, dan independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Produk regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Hal ini terlihat saat ada penyebaran data atau titik atau pola sumbu diagonal.

Jika terdapat data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka produk regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data memenuhi garis diagonal dan tidak garis diagonal maka produk regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁰

⁹Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

¹⁰Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedestisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagaimana cara melihat ada atau tidaknya korelasi yang cukup tinggi yang berhubungan dengan variabel-variabel bebas dalam model regresi berganda, maka untuk mengetahui berhubungan variabel bebas dengan variabel terikat apakah terganggu.

Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF.¹¹

1) Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

2) Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)

- a) Jika nilai VIF < dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF > dari 10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

¹¹Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 65-66.

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pada penelitian ini, uji korelasi dilakukan dengan uji *durbin watson*.¹²

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bila $0 < d < dl$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif
- 2) Bila $dl \leq d \leq du$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif
- 3) Bila $4 - dl < d < 4$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif
- 4) Bila $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif
- 5) Bila $du < d < 4 - du$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedestisitas.¹³

Model regresi yang baik adalah homoskedestisitas atau tidak terjadi

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), hlm. 111-112.

¹³Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 348

heteroskedastisitas, karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang berhubungan dengan variabel model konstanta (model yang tidak sama). Dalam mendeteksi uji heteroskedastitas ada atau tidaknya semua pola yang memiliki nilai residual pada model tersebut.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.¹⁴

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.¹⁵

a) Uji Parsial (F)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu bila nilai sig

¹⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penulisan Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 220.

¹⁵I Made Indra, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm. 64.

$> 0,05$ berarti H_0 diterima. Sebaliknya, bila nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti H_0 ditolak.

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.¹⁶

b) Uji Simultan (F)

Pada koefisien regresi yang telah diuji secara simultan, uji yang digunakan yaitu ANOVA. Anova digunakan sebagai apakah signifikan berpengaruh terhadap model tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). adapun kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauhkah model variabel terikat. Dalam koefisien determinasi (R^2) telah menunjukkan bagaimana proposi yang telah diterangkan dalam variabel bebas dengan menggunakan model variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengukur tentang sejauh mana kemampuan model ini dalam variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan tidak

¹⁶Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 75-76.

¹⁷Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

dimasukkan kedalam model.¹⁸ Besarnya persentase dalam koefisien determinan dapat ditunjukkan pada variabel bebas dengan variabel terikat. Jika koefisien determinan nilainya semakin besar, maka akan semakin baik pula kemampuan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁹

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.²⁰ Pada penelitian ini terdapat dua jumlah variabel bebas yang terdiri atas *current ratio* (X_1), *net profit margin* (X_2).²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana persamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi penelitian ini yaitu :

$$PL = a + b_1CR + b_2NPM + e$$

Keterangan :

PL = Pertumbuhan Laba

CR = *Current Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

¹⁸Setiawan Dewi Endah Kusri, *Ekonomitrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

¹⁹Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

²¹Muhammad Zakiy, *SPSS Penelitian Keperilakuan*, (Jakarta, Kencana, 2021), hlm. 60.

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien

e = Error.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. United Tractors Tbk.

1. Profil Singkat PT. United Tractors Tbk.

PT. United Tractors Tbk adalah perusahaan berdistributor peralatan berat terbesar dan terkemuka di Indonesia yang menyediakan produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Todano, dan Komatsu Forest. PT. United Tractors Tbk didirikan pada 13 Oktober 1972, dan sudah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1989 dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT. Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. PT. United Tractors menjalankan berbagai bisnisnya melalui tiga unit usaha yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan dan pertambangan.

PT. United Tractors (UNTR) memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan United Tractors. Sepanjang dua dekade tahun 1970, United Tractors yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 Ha di Jl. Raya Bekasi km.22, Cakung, Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke *service* atau *product support*.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan dan jual penambangan batubara dan kontraktor penambangan, *engineering*, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat.

2. Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk.

a. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

b. Misi

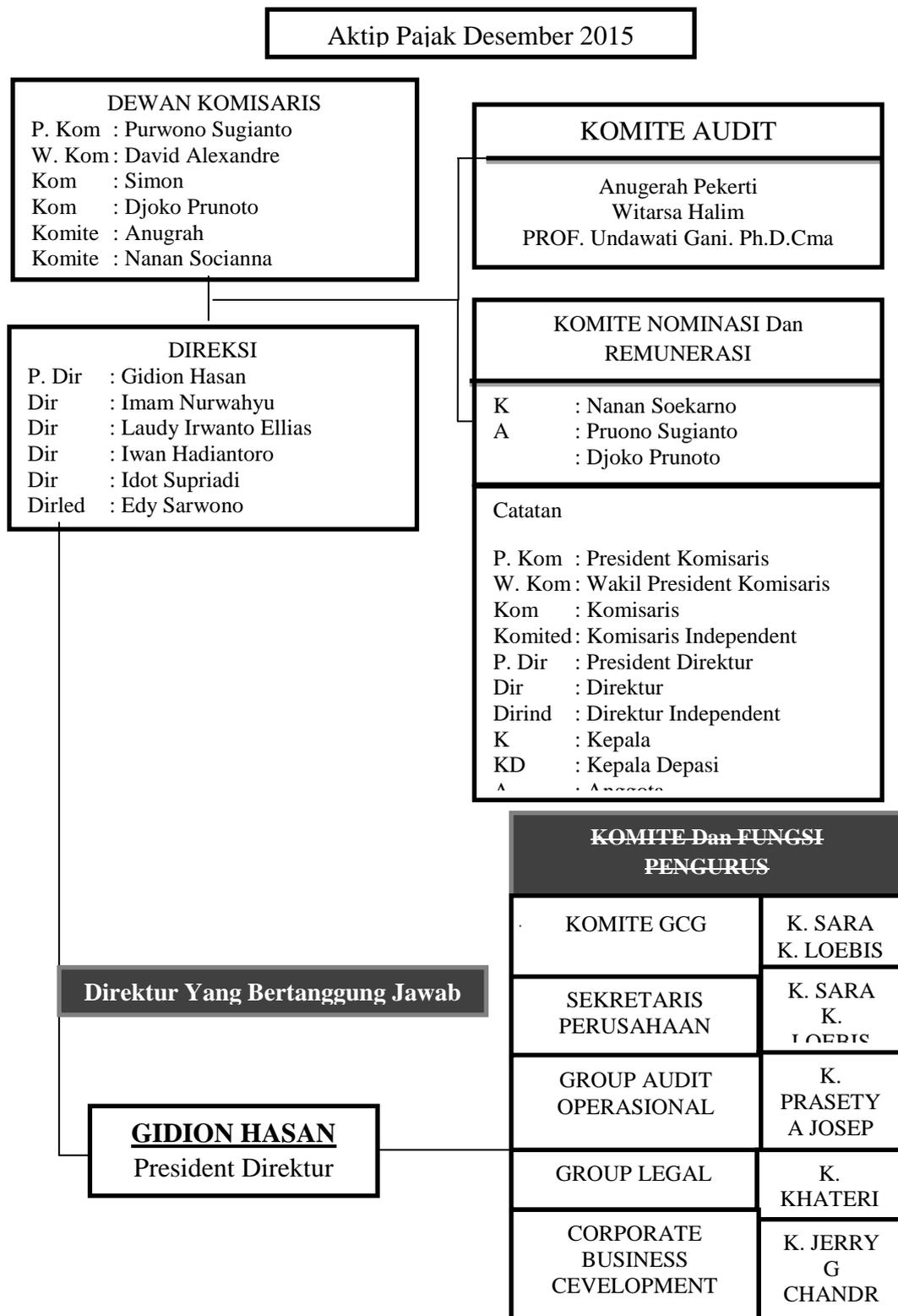
- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insane perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangannya yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

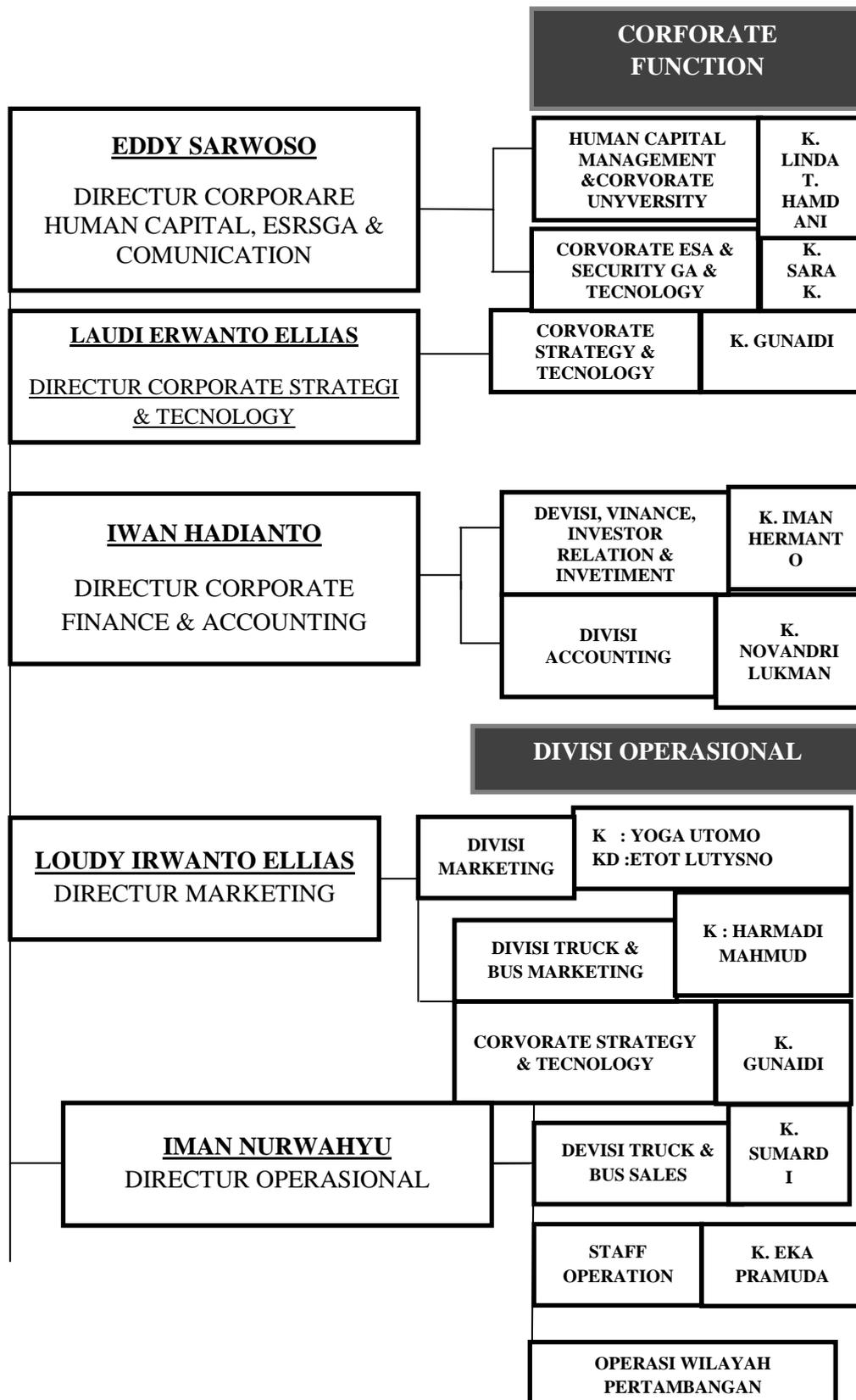
3. Struktur Organisasi

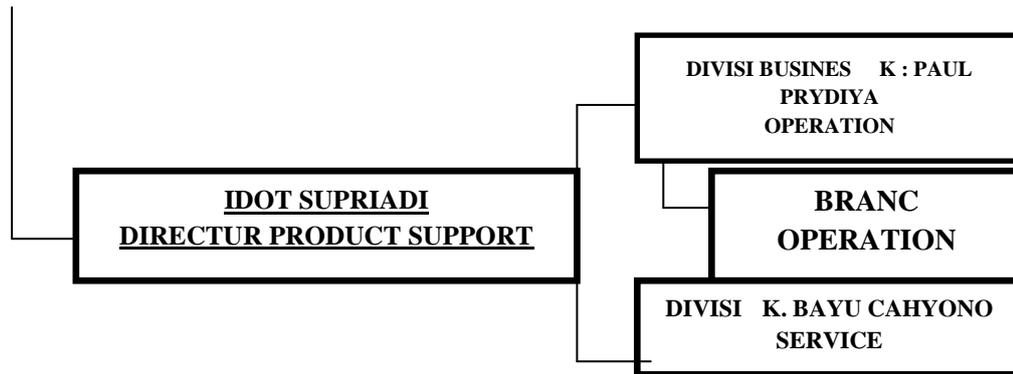
Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi PT. UNITED TRACTORS Tbk







Tugas dan tanggung jawab masing-masing struktur organisasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurus, jalannya pengurus pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi.
- b. Komite audit bertugas bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.
- c. Direksi bertugas bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- d. Komite nominasi dan remunerasi bertugas mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan renumerasi.
- e. President direktur merupakan pejabat eksekutif tertinggi.
- f. *Direktur corporate human capital* dan *communication* merupakan upaya mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai tingkat terpenting yang lebih tinggi secara kinerja.

- g. *Directur corporate* strategi dan teknologi bertugas bertanggung jawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan, serta perluasan jaringan.
- h. *Directur corporate finance* dan *accounting* bertugas mengatur kebutuhan uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan catatan serta memproses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi dari bisnis.
- i. *Directur marketing* merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan strategi pemasaran dengan mempelajari indikator ekonomi kemudia pelacakan perusahaan penawaran dan permintaan selain itu mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhan mereka saat ini dan masa depan.
- j. Direktur operasional merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.
- k. *Directur product support* merupakan menunjang kinerja karyawan dan proses produksi suatu perusahaan dan mengkonversinya dalam bentuk laporan secara komputerisasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan dipublikasikan pada PT United Tractors Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.united.co.id.

Data yang digunakan berupa laporan keuangan pertumbuhan laba, *current ratio*, dan *net profit margin* secara triwulan. Data penelitian sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan suatu rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. United Tractors Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk, dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Adapun rumus dari pertumbuhan laba adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Tahun Ini} - \text{Laba Tahun Lalu}}{\text{Laba Tahun Lalu}}$$

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan laba perusahaan data per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perkembangan Pertumbuhan Laba PT. United Tractors Tbk,
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.700.165	3.343.066	5.729.309	7.784.577
2012	1.964.831	4.082.773	5.922.659	7.446.755
2013	1.124.285	3.303.217	3.366.062	4.789.778
2014	1.553.410	3.256.480	4.762.826	4.839.970
2015	1.604.644	3.396.589	5.552.029	2.792.439
2016	850.240	2.430.571	4.131.756	6.730.030
2017	2.049.525	4.634.676	7.870.837	10.522.657
2018	3.537.571	7.678.464	12.670.260	15.708.719

2019	4.171.642	7.712.177	11.856.428	15.476.885
2020	2.586.176	4.994.600	6.503.220	7.011.186
2021	2.484.328	6.194.976	10.567.709	79.460.503

Berdasarkan tabel di atas, bahwa laba pada PT. United Tractors Tbk dari TW I pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 1.964.831. Sedangkan 2021 mengalami penurunan sebesar 2.484.328. Pada TW II pada tahun 2019 laba mengalami peningkatan sebesar 7.712.177. Sedangkan 2020 mengalami penurunan sebesar 6.194.976.

Pada TW III pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 12.670.260. Sedangkan 2020 laba mengalami penurunan sebesar 6.503.220. Pada TW IV pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15.708.719. Sedangkan 2020 laba mengalami penurunan sebesar 7.011.186.

2. *Current ratio*

Current ratio merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan sebuah kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. United Tractors Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil *current ratio* PT. United Tractors Tbk, dari tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Perkembangan *Current Ratio* PT. United Tractors Tbk,
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.550.403	1.864.219	1.775.386	1.716.373
2012	1.783.050	1.584.031	1.624.672	1.946.481
2013	1.915.285	1.877.376	1.806.589	1.910.223
2014	1.982.260	1.804.398	1.839.404	2.060.386
2015	2.037.063	1.995.774	1.897.023	2.147.652
2016	2.236.416	2.462.500	2.336.871	2.298.836
2017	1.986.628	1.826.462	1.838.242	1.804.383
2018	1.875.744	1.764.050	1.490.934	1.140.739
2019	1.327.493	1.371.419	1.397.625	1.559.801
2020	1.806.278	1.751.763	1.977.670	2.110.025
2021	1.964.076	1.904.935	1.936.293	1.987.721

Berdasarkan tabel di atas, bahwa *current ratio* pada PT. United Tractors Tbk dari TW I pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.236.416. Sedangkan 2019 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1.327.493. Pada TW II pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.462.500. Sedangkan 2019 mengalami penurunan sebesar 1.371.419.

Pada TW III pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.336.871. Sedangkan 2019 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1.397.625. Pada TW IV pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2.298.836. Sedangkan 2018 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1.140.739.

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan raio antara laba bersih setelah pajak atau *net income* terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan

perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. United Tractors Tbk, dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka yang didapatkan dari hasil *net profit margin* PT. United Tractors Tbk, dari tahun 2013-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Perkembangan *Net Profit Margin* PT. United Tractors Tbk,
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.439.816	7.663.233	6.938.454	7.072.004
2012	7.648.124	7.497.456	7.452.292	7.513.865
2013	11.073.77	7.538.498	11.082.794	10.632.161
2014	8.948.947	8.454.711	8.568.409	10.979.772
2015	7.882.245	7.345.376	6.897.404	17.671.819
2016	12.580.001	9.283.247	8.204.061	6.766.572
2017	6.674.412	1.574.782	5.877.186	6.135.256
2018	5.373.943	5.071.878	4.824.322	5.387.118
2019	5.422.643	5.617.008	7.220.381	5.455.262
2020	7.081.497	6.645.580	7.145.149	8.607.214
2021	7.204.164	6.022.718	5.471.608	5.494.338

Berdasarkan tabel di atas, bahwa *net profit margin* pada PT. United Tractors Tbk dari TW I pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 12.580.001. Sedangkan 2018 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 5.373.943. Pada TW II pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 9.283.247. Sedangkan 2017 mengalami penurunan sebesar 1.574.782.

Pada TW III pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 11.082.794. Sedangkan 2018 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 4.824.322. Pada TW IV pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 17.671.819. Sedangkan 2018 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 5.387.118.

C. Hasil Analisis Data

Adapun uji-uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang statistika data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 44 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	149093486	2462500727	1735112840.27	495749555.451
NPM	44	542264365	9283247023	5648048272.07	2712006376.241
PL	44	2050	79460503	7010990.58	11764757.391
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 44 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. variabel *current ratio* dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 44, mean (rata-rata) *current ratio* sebesar 1735112840.27 standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 495749555.451 kemudian nilai minimumnya adalah 149093486 dan nilai maksimumnya sebesar 2462500727.
- b. Variabel *net profit margin* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 44, dengan mean (rata-rata) *net profit margin* sebesar 5648048272.07 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 2712006376.241 dan nilai minimumnya sebesar 542264365. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 79460503.
- c. Variabel Pertumbuhan Laba adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 44, dengan mean (rata-rata) Pertumbuhan Laba sebesar 7010990.58 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) sebesar 11764757.241 dan nilai minimum pertumbuhan laba sebesar 2050. Sedangkan nilai maksimum pertumbuhan laba sebesar 79460503.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Namun, untuk melihat uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian pada *soft ware* SPSS. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogoriv smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov smirnov* $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan begitu juga

sebaliknya jika *kolmogrov smirnov* $< 0,05$ maka tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1281.91509424
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.042
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan hasil output tabel IV.5 di atas, melalui gambar *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk *current ratio*, *net profit margin*, dan pertumbuhan laba adalah 0,112. Oleh karena itu nilai signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Untuk menguji hubunga

antara variabel dependen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289		
	CR	-.001	.004	-.024	-.154	.878	.974	1.027
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953	.974	1.027

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *current ratio* (X_1) sebesar 1,027 dan *Net Profit Margin* (X_2) sebesar 1.027 masing-masing variabel artinya nilai VIF $1,027 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,974 > 0,10$ maka tidak terjadi *tolerance*.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Metode yang

digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Waston* (DW).

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.031	-.048	12044610.027	.935
a. Predictors: (Constant), NPM, CR					
b. Dependent Variable: PL					

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel IV.7 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *durbin Watson* yaitu 0,935 sehingga dapat disimpulkan bahwa $-2 < DW < + 2$ yaitu tidak terjadi autokorelasi di antara variable bebas dan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedestisitas adalah dengan menggunakan uji *gleser*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Glejser

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8221539623260.379	2	4110769811630.190	.035	.966 ^b
	Residual	4863582501973552.000	41	118623963462769.560		
	Total	4871804041596812.000	43			
a. Dependent Variable: ABS_RES						

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV.8, uji *glejser* di atas dapat disimpulkan nilai signifikan sebesar $0,966 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedestisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV.9

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289
	CR	-.001	.004	-.024	.214	.018
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV. 9, diketahui bahwa hasil *output SPSS* antara lain sebagai berikut:

1. Variabel *Current ratio*

Variabel *current ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,018 < 0,05$) artinya secara signifikansi H_0

ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

2. Variabel *Net Profit Margin*

Variabel *net profit margin* terhadap pertumbuhan labadiperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,953 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

b. Uji Simultan (F)

Uji f sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara sama-sama yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba secara simultan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel IV.10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3631348751115.976	2	1815674375557.988	.013	.988 ^b
	Residual	5947977858937930.000	41	145072630705803.160		
	Total	5951609207689046.000	43			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), NPM, CR						

Sumber: Output SPSS 28

Berdasarkan hasil tabel IV.10 hasil uji simultan (uji F), nilai F_{hitung} sebesar 0,13 dan F_{tabel} sebesar 2.84 $df = n-k$ ($44-3-1= 40$, maka di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 2.84, maka F_{hitung} ($0,013 < 2.84$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 11

Hasil Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.031	-.048	12044610.027	.935
a. Predictors: (Constant), NPM, CR					
b. Dependent Variable: PL					

Sumber :Output SPSS 28

Berdasarkan tabel IV. 11 di diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.031 atau 03,1 %. Artinya 03,1 % pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio* dan *net profit margin* mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 96,9

% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289
	CR	-.001	.004	-.024	.214	.018
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953

a. Dependent Variable: PL
Sumber :Output SPSS 28

Berdasarkan hasil uji regresi di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 CR + b_2 NPM + e$$

$$Y = 7783834.588 - 0,0001 + 4.108E-5 + e$$

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, maka persamaan analisis berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7783834.588 , artinya menunjukkan bahwa jika *current ratio* dan *net profit margin* bernilai 0 maka nilai pertumbuhan laba sebesar 7783834.588.

- 2) Nilai Koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,0001 ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel independen yang lain bernilai 0.
- 3) Nilai Koefisien regresi *net profit margin* sebesar 4.108E-5 ini menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* mempunyai pengaruh negative terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel independen yang lain bernilai 0.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba di atas maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* secara parsial terhadap pertumbuhan laba antara lain:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. United Tractors Tbk Periode 2011-2021.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikansi antara *current ratio* terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,018 < 0,05$) artinya secara signifikansi H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fina Islamiati dengan judul penelitian Pengaruh Pengaruh *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba yang dalam penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh yang signifikansi antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.

United Tractors Tbk Periode 2011-2021

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikansi anantara *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,953 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Oktaviani dengan judul penelitian Pengaruh Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dalam penelitiannya mengatakan terdapat tidak pengaruh yang signifikansi antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba secara parsial.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini banyak keterbatasan-keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dalam hal penyusunan skripsi diantaranya adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu dan dana penelitian yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini terbentuk data sekunder, dimana penelitian hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak serta Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang berjudul pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. United Tractors Tbk periode 2011-2021 dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial statistik nilai signifikansi sebesar ($0,018 < 0,05$) artinya secara signifikansi H_0 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial statistik nilai signifikansi sebesar ($0,953 > 0,05$) artinya secara signifikan H_0 diterima, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.
3. Berdasarkan uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,13 dan F_{tabel} sebesar 2.84 $df = n-k$ ($44-3-1= 40$, maka di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 2.84, maka F_{hitung} ($0,013 < 2.84$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT. United Tractors Tbk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi PT. United Tractors Tbk diharapkan agar lebih teliti dalam mengevaluasi hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin ketat dan tidak stabilnya pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan perluasan sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Hardana, Budi Gautama Siregar, Ajijah Harahap, “Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian”, *dalam jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Vol. 3, No. 1, 2022
- Agustine Rice, “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Pengukuran Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1, April, 2016.
- Asep Saepul Hamdi, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).
- Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat- Ayat Ekonomi Al-qur'an*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012).
- Berta Agus Petra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba”, *dalam Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020.
- Brigham Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 2010).
- Dina Octaviani, “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan di PT. United Tractors Tbk”, *Skripsi*, 2016.
- Fina Islamiati Susyana dan Nugri Muhammad Nugraha, “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba”, *dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol.3, No. 1, 2021.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- Herry, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: *Center Academic Publishing Service*, 2015).
- Herry Krisnandi, “Pengaruh *current ratio*, *inventory turnover*, *debt to equity ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *dalam Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2019.
- Hestiani Pratiwi Rodhiyah, “Analisis Pengaruh *Rasio Solvabilitas* dan *Rasio Likuiditas* Tergadap Pertumbuhan Laba Pada Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016”, *dalam Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*.
- Ima Andriyani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *dalam Jurnal Manajemendan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 3, September 2015.
- Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016).
- Kimora Ursula Miranty Ngala, dkk, “Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. United Tractors Tbk”, *dalam Jurnal Produktivity*, Vol. 1, No. 4, 2020.
- Linda Purnama Sari, dkk, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi kasus: Perusahaan *Food and Beverage* yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013, dalam *Jurnal Of Management*, Vol. 4, No. 4 2015.
- Mita Febriana Puspasari, dkk, “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover, Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan laba”, dalam *jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11, No. 1, Juni 2017.
- Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi*, (Surkata: Aksara Sinergi Media, 2012).
- Raka Pratama dan Siti Rokhmi Fuadati, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.7, No. 5, Mei 2018.
- Rike Jolanda Panjaitan, “Pengaruh *Current ratio, Debt to equity, Net profit margin* dan *Return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Consumer goods* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016”, dalam *jurnal manajemen*, vol. 4, No. 1.
- Riski Purnama, dkk, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2019”, dalam *Jurnal TECHNOBIZ*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Saraswati Dewi, “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020
- Selvia Nuriasari, “Analisis Rasio Likuiditas dalam mengukur Kinerja keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010- 2016), dalam *jurnal Riset Bisnis dan Investasi*”, Vol 4, No. 2, Agustus 2018.
- Siti Khotimah dkk, “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BRI periode 2016- 2018)”, dalam *Jurnal Riset Manajemen*.
- Siti Salama Amar, dkk, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, dalam *jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 2, No. 2, November 2017.
- Suad Husnan, dkk, “*Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan, 2015).
- Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2016).
- Sri Suartini, dkk, *Analisis Laporan Keuangan bagi Mahasiswa dan Prkatikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017).

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Aisyah Lestari
2. Tempat/TanggalLahir : Padangsidimpuan, 17 April 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. AlamatLengkap : Jl. SM. Raja, Sitamiang, Bakaran Batu
6. Telepon/HP : 082181689950
7. E-mail : aisyahlestari2022@gmail.com
8. No. Handphone : 082370183425

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Andi Riansyah Hasibuan
Ibu : Jumini
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : IbuRumahTangga
3. Alamat
9. Ayah :Jl. SM. Raja Sitamiang, BakaranBatu
10. Ibu : Jl. SM. Raja Sitamiang, BakaranBatu

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200217 (2005-2011)
2. SMP Negeri 11 Padangsidimpuan (2011-2014)
3. SMA. Negeri 3 Padangsidimpuan (2014-2017)
4. UIN SYAHADA Padangsidimpuan (2017 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.

Lampiran 2

Perkembangan Pertumbuhan Laba PT. United Tractors Tbk, (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.700.165	3.343.066	5.729.309	7.784.577
2012	1.964.831	4.082.773	5.922.659	7.446.755
2013	1.124.285	3.303.217	3.366.062	4.789.778
2014	1.553.410	3.256.480	4.762.826	4.839.970
2015	1.604.644	3.396.589	5.552.029	2.792.439
2016	850.240	2.430.571	4.131.756	6.730.030
2017	2.049.525	4.634.676	7.870.837	10.522.657
2018	3.537.571	7.678.464	12.670.260	15.708.719
2019	4.171.642	7.712.177	11.856.428	15.476.885
2020	2.586.176	4.994.600	6.503.220	7.011.186
2021	2.484.328	6.194.976	10.567.709	79.460.503

Lampiran 3

Perkembangan *Current Ratio* PT. United Tractors Tbk, (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1.550.403	1.864.219	1.775.386	1.716.373
2012	1.783.050	1.584.031	1.624.672	1.946.481
2013	1.915.285	1.877.376	1.806.589	1.910.223
2014	1.982.260	1.804.398	1.839.404	2.060.386
2015	2.037.063	1.995.774	1.897.023	2.147.652
2016	2.236.416	2.462.500	2.336.871	2.298.836
2017	1.986.628	1.826.462	1.838.242	1.804.383
2018	1.875.744	1.764.050	1.490.934	1.140.739
2019	1.327.493	1.371.419	1.397.625	1.559.801
2020	1.806.278	1.751.763	1.977.670	2.110.025
2021	1.964.076	1.904.935	1.936.293	1.987.721

Lampiran 4

Perkembangan *Net Profit Margin* PT. United Tractors Tbk, (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.439.816	7.663.233	6.938.454	7.072.004
2012	7.648.124	7.497.456	7.452.292	7.513.865
2013	11.073.77	7.538.498	11.082.794	10.632.161
2014	8.948.947	8.454.711	8.568.409	10.979.772
2015	7.882.245	7.345.376	6.897.404	17.671.819
2016	12.580.001	9.283.247	8.204.061	6.766.572
2017	6.674.412	1.574.782	5.877.186	6.135.256
2018	5.373.943	5.071.878	4.824.322	5.387.118
2019	5.422.643	5.617.008	7.220.381	5.455.262
2020	7.081.497	6.645.580	7.145.149	8.607.214
2021	7.204.164	6.022.718	5.471.608	5.494.338

Lampiran 5

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	44	149093486	2462500727	1735112840.27	495749555.451
NPM	44	542264365	9283247023	5648048272.07	2712006376.241
PL	44	2050	79460503	7010990.58	11764757.391
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	1281.91509424
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.168
	Negative	-.042
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289		
	CR	-.001	.004	-.024	-.154	.878	.974	1.027
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953	.974	1.027

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.031	-.048	12044610.027	.935

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Output SPSS

Lampiran 9

Hasil Uji Glejser

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8221539623260.379	2	4110769811630.190	.035	.966 ^b
	Residual	4863582501973552.000	41	118623963462769.560		
	Total	4871804041596812.000	43			
a. Dependent Variable: ABS_RES						
b. Predictors: (Constant), NPM, CR						

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 10

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289
	CR	-.001	.004	-.024	.214	.018
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953
a. Dependent Variable: PL						

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 11

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3631348751115.976	2	1815674375557.988	.013	.988 ^b
	Residual	5947977858937930.000	41	145072630705803.160		
	Total	5951609207689046.000	43			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), NPM, CR						

Sumber: Output SPSS 28

Lampiran 12

Hasil Uji R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.031	-.048	12044610.027	.935
a. Predictors: (Constant), NPM, CR					
b. Dependent Variable: PL					

Sumber :Output SPSS 28

Lampiran 13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7783834.588	7250530.768		1.074	.289
	CR	-.001	.004	-.024	.214	.018
	NPM	4.108E-5	.001	.009	.060	.953
a. Dependent Variable: PL						

Sumber :Output SPSS 28